

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Ketertarikan penulis terhadap kasus *Human Trafficking* dimulai ketika penulis merasakan bahwa masalah sosial sudah sangat serius dan terjadi di sekitar kita, tetapi ironisnya penulis melihat sedikitnya kepedulian masyarakat terhadap masalah ini. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya informasi baik dalam bentuk fisik maupun digital untuk memerangi masalah ini (bila dibandingkan dengan masalah-masalah lain seperti *Global Warming*). Masalah sosial ini seringkali penulis salurkan melalui karya seni. Tema *Human Trafficking* ini yang akan penulis angkat sebagai tema dalam tugas akhir.

Human Trafficking menurut Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam salah satu dari **Protokol Palermo** (3 protocol yang diadopsi PBB untuk melengkapi “2000 *Convention against Transnational Organized Crime*.”) adalah perekrutan, pengiriman, pemindahan, penampungan atau penerimaan seseorang, dengan ancaman bahkan penggunaan kekerasan dan bentuk-bentuk lain dari pemaksaan, penculikan, penipuan, kebohongan, serta penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, memberi maupun menerima pembayaran atau memperoleh keuntungan agar dapat memperoleh persetujuan dari seseorang yang berkuasa atas orang lain untuk tujuan eksploitasi. Eksploitasi disini termasuk, eksploitasi untuk melacurkan orang lain atau bentuk lain dari eksploitasi seksual, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan serta praktik-praktik serupa perbudakan, perhambatan bahkan pengambilan organ tubuh.

Dari penjelasan di atas *Human Trafficking* dapat diartikan sebagai segala tindakan yang merampas hak-hak asasi seseorang dan membatasi kebebasan seseorang secara paksa. Kasus *Human Trafficking* umumnya terjadi pada wanita, tetapi tidak bisa di pungkiri jika pria juga bisa menjadi korban *Trafficking*. Umumnya para korban *Human Trafficking* adalah orang-orang yang mudah terbujuk janji-janji *Traffickers*. Beberapa *Traffickers* menggunakan taktik-taktik manipulasi untuk menipu korban, diantaranya dengan intimidasi, rayuan, pengasingan, ancaman, penyulikan dan penggunaan obat-obat terlarang. Kasus-kasus *Trafficking* banyak yang ditanggapi oleh masyarakat sebagai hal yang “lumrah” karena tekanan ekonomi..

Pada zaman sekarang ini *Human Trafficking* adalah isu kejahatan yang menjadi tantangan global bagi seluruh negara, dari pengamatan PBB, 4 juta orang telah menjadi korbannya pada tiap tahun. Pengamantan ini belum mencakup puluhan ribu hingga ratusan ribu individu yang bergerak dalam pertumbuhan perdagangan tenaga kerja di kawasan Asia Tenggara. Penyebab umum dari kasus *Human Trafficking* semua negara di seluruh dunia. Penyebab tersebut adalah kemiskinan, kurangnya pendidikan dan informasi, industri seks komersial, dan kurangnya kepedulian masyarakat. Dalam *U.S Congress* Ashton Kutcher mengatakan “ *I was astonished to find out that 70% of the inmates in the prisons across this country have touched the foster care system and 80% of the people on death row were at some point in time exposed to the foster care system. Foster care children are 4 times more likely to be exposed to sexual abuse. That’s a breeding ground for trafficking, i promise you that.*” Ashton mengatakan bahwa anak adopsi 4 kali lebih besar kemungkinan untuk menjadi korban *Trafficking*. Ashton juga mengatakan bahwa kurangnya dukungan secara mental yang diberikan terhadap para korban *Trafficking* dapat memperpanjang sembuhnya para korban dari trauma *Trafficking*. Penanganan kasus *Trafficking* tidak hanya masalah mencari dan menolong para

korban, *Human Trafficking* hanya bisa di hentikan jika kita semua bekerja bersama untuk memperbaiki semua sistem yang ada. Ashton mengakhiri pidatonya dengan menyimpulkan bahwa semua orang berhak untuk bahagia, terlepas dari trauma yang mereka alami, beliau berkata: “*Happiness can be given to no man, it must be earned. It must be earned through generosity and through purpose, but the right to pursue it? The right to pursue it is every man's right, and I beg of you that if you give people the right to pursue it, what you may find in return is happiness for yourself.*”

Tidak bisa dipungkiri lagi jika kasus-kasus *Human Trafficking* terjadi di sekitar kita. Bagaimana kita menanggapi dapat berbeda-beda sesuai dengan pandangan kita terhadap kasus tersebut. Penulis memilih menyalurkan pandangan tersebut kedalam karya seni, karena dalam karya seni, selalu ada ekspresi, dan imajinasi. Cerminan ekspresi, dan imajinasi yang dirasakan penulis akan dituangkan dalam bentuk visual. Semua ini bertujuan untuk menciptakan karya rupa yang dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang *Human Trafficking* kepada masyarakat luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka tugas akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana konsep *Human Trafficking* yang diangkat ke dalam karya seni rupa?
- Bagaimana proses kreatif dapat mendukung konsep yang diangkat?
- Apakah visualisasi karya dapat tersampaikan kepada masyarakat melalui T.A ini?

1.3 Rumusan Penciptaan

Proses penciptaan karya tugas akhir ini penulis akan membahas tentang *Human Trafficking* yang terjadi di sekitar penulis dan menghubungkannya dengan seni rupa. Beberapa karya akan menggunakan tehnik digital dan akan dicetak kedalam bidang kanvas. Selain membuat visual dalam bidang datar atau dua dimensi, penulis akan memvisualisasikan karya dalam bentuk instalasi.

1.4 Tujuan Penciptaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan tugas akhir ini, adalah:

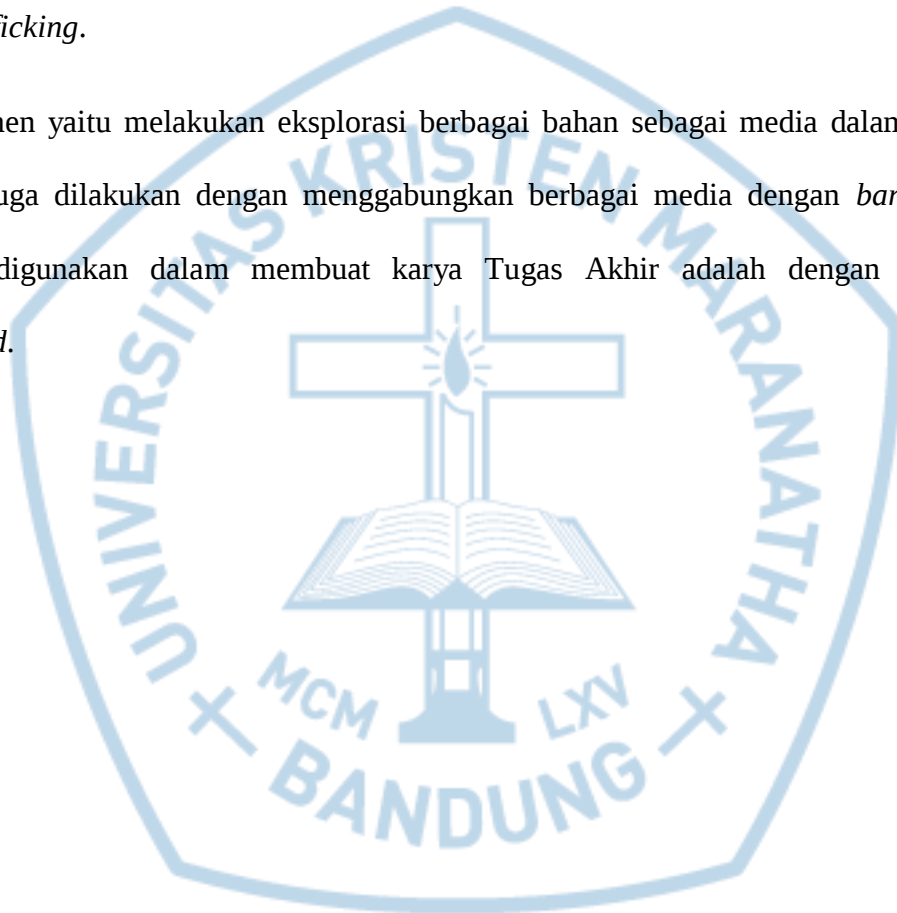
- Dapat menjadi media penghubung untuk apresiator agar dapat memahami tentang *Human Trafficking*, dengan cara komunikasi visual.
- Memberi pengalaman estetik kepada apresiator pada saat mengapresiasi.
- Mengekspresikan perasaan penulis mengenai *Human Trafficking* ke dalam bentuk karya seni, agar dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan mengenai kasus *Trafficking*.

1.5 Metode Penciptaan

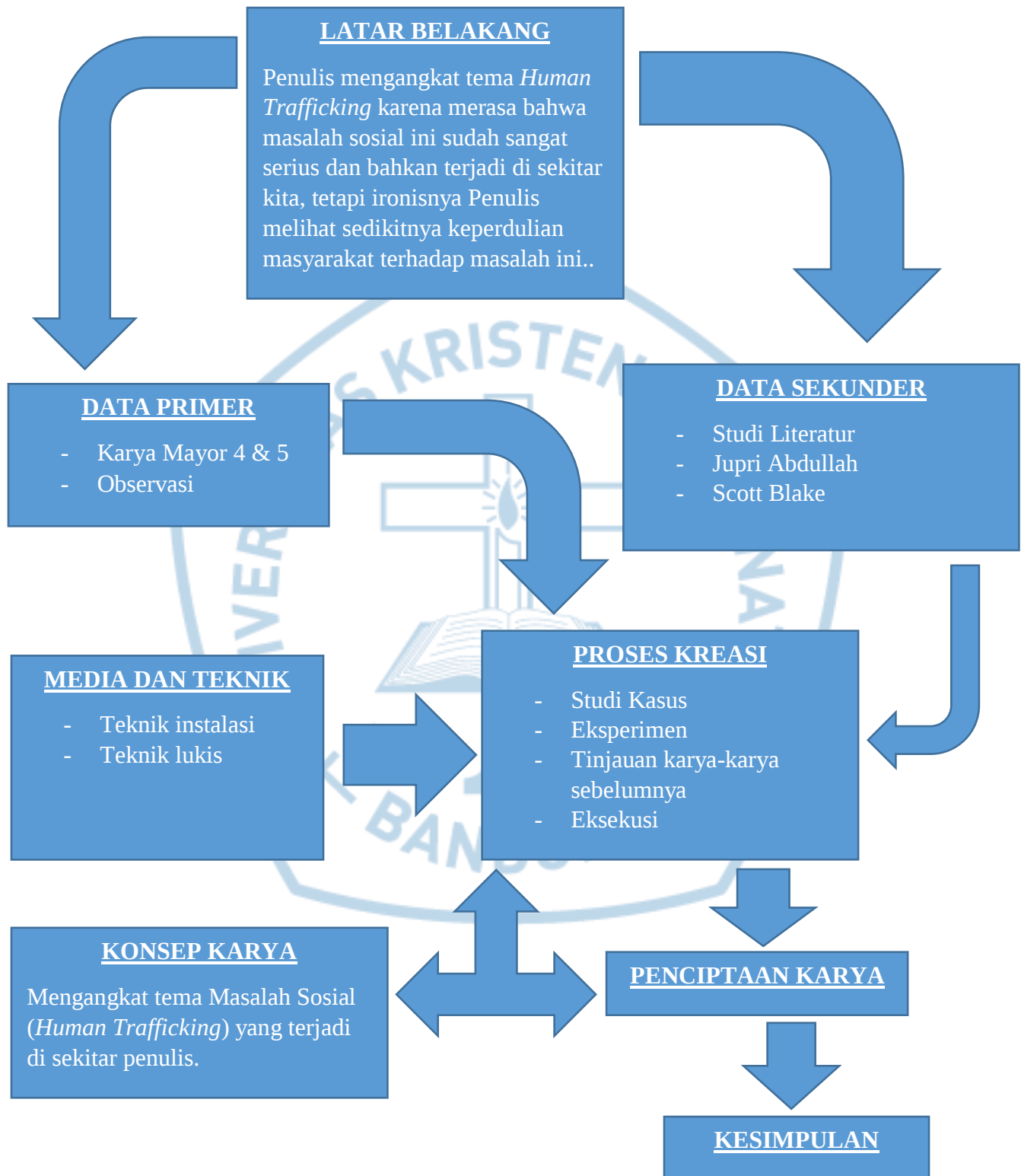
Dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode yakni sebagai berikut:

Studi literatur yaitu data - data pustaka yang bersumber dari referensi terkait dengan proses penciptaan yang sedang dilaksanakan yaitu dengan cara mengumpulkan buku - buku pendukung dan mengumpulkan sumber terkait melalui internet mengenai konsep *Human Trafficking*.

Eksperimen yaitu melakukan eksplorasi berbagai bahan sebagai media dalam berkesenian. Eksplorasi juga dilakukan dengan menggabungkan berbagai media dengan *barcode*. Metode yang juga digunakan dalam membuat karya Tugas Akhir adalah dengan menggunakan *computerized*.



1.6 Kerangka Penciptaan



1.7 Sistematika Penulisan Laporan Penciptaan

Penulisan ini dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang penciptaan, kerangka penciptaan, tujuan dan manfaat penciptaan dan sistematika penulisan laporan penciptaan.

Bab 2 Landasan Teori

Menjelaskan landasan penciptaan yang berisi tema dan judul tugas akhir, acuan karya, acuan teori.

Bab 3 Konsep Penciptaan

Menjelaskan konsep penciptaan yang berisi ide dan gagasan, proses berkarya.

Bab 4 Tinjauan Karya

Menganalisis karya yang telah diciptakan dengan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bab 5 Kesimpulan

Merupakan rangkuman dari rumusan penciptaan yang telah dipaparkan dalam Bab I